

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di Masjid Hasanuddin Madjedie Banjarmasin terkait dengan Manajemen Strategi Masjid Hasanuddin Madjedie Dalam Menarik Minat Jamaah tahun 2025. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen strategi masjid Hasanuddin Madjedie dalam menarik minat jamaah menggunakan langkah sebagai berikut: pertama, formulasi yang dilakukan memiliki visi dan misi yaitu terwujudnya masyarakat (Ummat) hayatan thayyibah dengan landasan aqidah, dakwah, dan ukhuwah. Yang dibuktikan pada Implementasi yaitu menjalankan kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya seperti kegiatan keagamaan maupun sosial. Ketiga yaitu evaluasi yang dilakukan secara berkala, terutama setelah kegiatan besar dilakukan. Evaluasi dilakukan melalui rapat pengurus untuk menilai dan memperbaiki pada kegiatan selanjutnya. Dalam menjalankan manajemen strategi perlu adanya suatu analisis. Manajemen strategi pada penelitian ini menggunakan analisis SWOT, Pertama kekuatan (*Strengths*) kekuatan yang dimiliki Masjid Hasanuddin Madjedie yaitu melalui kegiatan-kegiatan yang dijalankan secara rutin seperti, pelaksanaan shalat 5 waktu, tausiyah rutin, kultum ba'da tarawih dan ba'da subuh satu bulan Ramadhan,

santunan dhuafa, klinik gratis, sarapan gratis subuh Ahad, makan gratis setelah zuhur, buka puasa sunnah bersama Senin dan Kamis, sahur bersama di 10 hari terakhir bulan Ramadhan. Kedua kelemahan (*Weaknesses*) keterbatasan sumber daya manusia pada saat kegiatan penyelenggaraan ibadah qurban, maka dari itu masjid memerlukan tenaga tambahan daripada jamaah untuk menjadi panitia agar kegiatan yang sudah direncanakan bisa tepat waktu. Ketiga, peluang (*Opportunities*) mendapatkan finansial dari jamaah yang membuat kegiatan yang sudah ditetapkan bisa terlaksana secara rutin serta bisa mendatangkan imam dari luar daerah untuk menjadi imam tarawih pada saat bulan Ramadhan bertujuan meningkatkan minat dan partisipasi jamaah untuk datang ke masjid. Keempat ancaman (*Threats*), ancaman pada masjid dalam menarik minat jamaah nyaris tidak ada, mungkin hanya masalah internal dan eksternal yang tidak terduga, memungkinkan adanya masalah yang harus diselesaikan melalui rapat dan pembahasan lebih lanjut.

2. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menarik minat jamaah. bahwa faktor pendukung yang ada pada Masjid Hasanuddin Madjedie merupakan kunci dalam menarik minat jamaah, yaitu kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh pengurus masjid Masjid Hasanuddin Madjedie dan faktor penghambat yang terjadi pada saat melakukan suatu kegiatan akan menjadi bahan evaluasi untuk Masjid Hasanuddin Madjedie dan memperbaikinya saat pelaksanaan kegiatan selanjutnya agar menjadi lebih baik.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Manajemen strategi Masjid Hasanuddin Madjedie dalam menarik minat jamaah tahun 2025” penulis memberikan saran sebagai masukan dalam hal sebagai berikut:

1. Perlunya melibatkan jamaah dalam merencanakan kegiatan yang baru, agar strategi yang dirumuskan untuk kegiatan yang akan datang bukan hanya dari pengurus atau organisasi saja melainkan melibatkan jamaah dalam strategi formulasi. Sehingga pengurus mengetahui apa yang dibutuhkan oleh jamaah.
2. Peningkatan sumber daya manusia untuk kegiatan besar yang dilaksanakan masjid agar dalam menjalankan kegiatan tidak terpusat pada pengurus saja tetapi juga bisa membentuk relawan untuk kegiatan tertentu agar berjalan dengan efektif dan efisien.
3. Melakukan evaluasi setiap bulan terhadap perkembangan atau peningkatan masjid dalam semua hal, bukan hanya melakukan evaluasi setiap selesai suatu kegiatan besar tapi juga perlu melakukan evaluasi bulanan, agar dapat melakukan peningkatan masjid untuk kedepannya dan juga mempererat komunikasi antar pengurus. Juga menggunakan masukan jamaah pada setiap evaluasi sebagai saran atau masukan untuk kegiatan yang mendatang.